



The Influence of the Course Review Horay Type Model on Social Studies Learning Outcomes in the Struggle Material of the Heroes in Grade IV

Pengaruh Model Tipe Course Review Horay terhadap Hasil Belajar IPS pada Materi Perjuangan Para Pahlawan di Kelas IV

Nera¹⁾, Diana Pramesti¹⁾, Erika Fitri Wardani¹⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

*Correspondence: diana.pramesti@unmuhbabel.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the problem that teachers have not applied the right model in the learning process and there is a tendency to understand that social studies are considered as a lesson that tends to be memorized. The purpose of this study was to determine the effect of the Course Review Horay Type Learning Model on Social Studies Learning Outcomes in the material Struggle of the heroes of class IV SD Negeri 4 Air Gegas. This study uses quantitative research with the Quasi-Experimental Design method with Nonequivalent Control Group Design. The sampling technique in this study used saturated sampling. The sample of this research was 23 students of class IV A and 23 students of class IV B. The data collection technique used was a test. The data analysis technique used is the normality test, homogeneity test along with hypothesis testing using the t-test sample-related polled variant. This result is shown in the calculation of count = $4.820 > \text{stable} = 2.074$, this shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an influence of the Course Review Horay type learning model on social studies learning outcomes in the Struggle of Heroes Class IV SD Negeri 4 Air Gegas material. This is because the learning process that is carried out using the Course Review Horay model makes students more active and interested in participating in the learning process in class so that students better understand the material presented.

Keywords: Corse Review Horay, Learning outcomes, Social Education Sciences

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah guru belum menerapkan model yang tepat dalam proses pembelajaran dan terdapat suatu kecendrungan pemahaman yang dianggap bahwa IPS sebagai pelajaran yang cenderung kepada hafalan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar IPS pada materi Perjuangan Para pahlawan kelas IV SD Negeri 4 Air Gegas. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampel penelitian ini adalah 23 siswa kelas IV A dan 23 siswa kelas IV B. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes. Teknik analisis data yang digunakan ialah uji normalitas, uji homogenitas beserta uji hipotesis yang menggunakan uji *t-test sampel related polled varian*. Hasil ini ditunjukkan pada perhitungan $t_{hitung} = 4,820 > t_{tabel} = 2,074$ maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh model pembelajaran Tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPS pada materi Perjuangan Para Pahlawan Kelas IV SD Negeri 4 Air Gegas. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan model *Course Review Horay* membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan.

Kata Kunci: Corse Review Horay, Hasil Belajar, Ilmu Pendidikan Sosial

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses berkelanjutan untuk belajar yang terus dialami oleh manusia yang tidak terbatas pada ruang, waktu, maupun usia. Dalam proses pendidikan tentu tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran baik yang berada di dalam kelas maupun di luar kelas yang diharapkan dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan. Pembelajaran merupakan sebuah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran (Pane & Darwis Dasopang, 2017) agar informasi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dipahami oleh siswa (Yusuf, 2017). Proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran harus bersifat interaktif untuk mengundang keterlibatan dan keaktifan peserta didik sehingga pembelajaran tidak hanya berlangsung satu arah saja. Disinilah dibutuhkan peran penting seorang sebagai seorang nahkoda di dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan mata pelajaran wajib yang dipelajari di tingkat Sekolah Dasar (SD).

Mata pelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 37 mengamanatkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat IPS yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Triana, 2017). Materi pembelajaran IPS di SD yang syarat dengan konsep, pengertian, dan prinsip-prinsip abstrak, perlu mendapatkan perhatian yang serius agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Saputra, 2009). Namun, dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPS yang masih sering terjadi adalah siswa hanya menghafal materi sehingga esensi tujuan dari IPS masih kurang dipahami. Guru seharusnya tidak hanya mengajar namun juga harus mengajak siswa untuk dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu indikator keberhasilan guru dalam mendidik dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah (Nurena, 2019). Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2014) yang dapat diamati dan diukur yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan ini dapat diartikan sebagai peningkatan atau perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya (Hamalik, 2012).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 4 Air Gegas dalam mata pelajaran IPS, ditemukan permasalahan yang terkait dengan hasil belajar siswa, dilihat dari hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil nilai ulangan siswa masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran IPS adalah 75. Pada kelas IV A yang berjumlah 23 siswa, bahwa hanya 1 siswa yang nilainya mencapai KKM sedangkan 22 siswa nilainya tidak mencapai KKM sedangkan kelas IV B yang berjumlah 23 siswa, bahwa hanya 9 siswa yang nilainya mencapai KKM dan 14 siswa nilainya tidak mencapai KKM adalah pembelajaran hafalan, sehingga aktivitas guru lebih dominan terhadap siswa selama pembelajaran, dimana guru sibuk mengajarkan materi dan siswa hanya dituntut untuk menyimak buku yang mereka miliki.

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan mengakibatkan siswa kurang aktif, bahkan cenderung ribut, diam dan mudah bosan dalam pembelajaran. Akibatnya pembelajaran tidak berjalan secara kondusif. Proses pembelajaran akan berjalan secara efektif jika sarana dan prasarana pembelajaran memenuhi, guru menggunakan model pembelajaran yang menarik, keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan ketika mengikuti pembelajaran di kelas (Kristin, 2018). Hal ini berdampak terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang cenderung bosan dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model *Course Review Horay* (CRH) karena dengan menggunakan model CRH proses pembelajaran dapat mengundang keaktifan dan antusias siswa yang memungkinkan siswa dapat lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dalam keterlibatan dalam belajar (Simanjuntak & Hidasari, 2013).

Langka-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay* Langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah sebagai berikut: a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, b) menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab, c) membagi siswa dalam

kelompok-kelompok, d) untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru, e) guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru, f) setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi, g) bagi yang benar, siswa memberi tanda check list (\checkmark) dan langsung berteriak horay dan menyanyikan yel-yelnya, h) nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay (Budiyanto, 2016).

Guru memberikan *reward* pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay Strategi pembelajaran tipe ini termasuk model belajar kelompok yang merupakan variasi guru dalam melaksanakan pembelajaran selain konvensional dalam bentuk ceramah. Model pembelajaran *Course Review Horay* mempunyai keunggulan yaitu membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan karena didalamnya terdapat hiburan dan melatih kerjasama siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru secara berkelompok (Trisna Yanti et al., 2020) dan dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar (Ayu, 2016) serta dituntut untuk aktif mengkonstruksi sendiri pengetahuannya melalui kegiatan mengamati dan menalar dalam kegiatan diskusi (Khasanah, 2018)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Quasi Experimental Design* dengan jenis rancangan menggunakan model *Nonivalent Control Group Design* dimana kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random. Rancangan penelitian (Sugiyono, 2018) yang digunakan berdasarkan desain penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

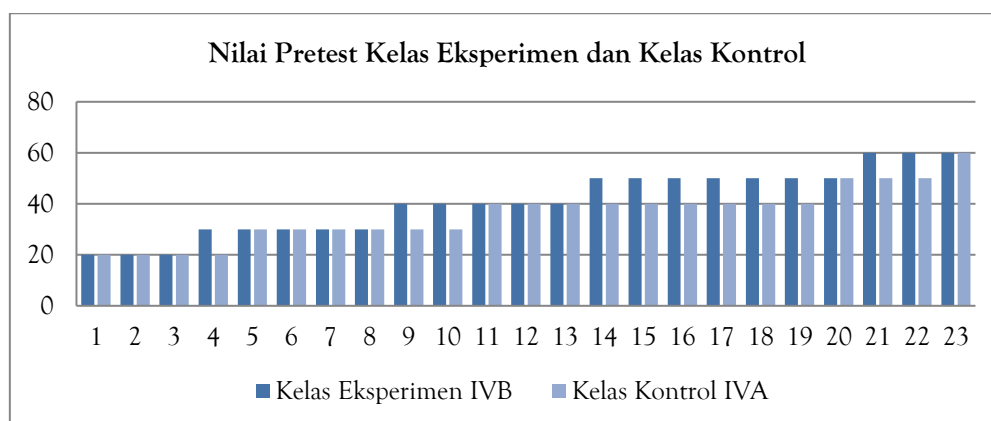
Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N 4 Air Gegas yang terdiri atas 2 kelas yaitu IVA dan IVB sebanyak 46 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sample jenuh. Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan data, yang dapat dilihat dari cara penggunaannya yaitu melalui observasi dan tes. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes tertulis 10 soal pilihan ganda. Uji Prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji validitas, reliabilitas, homogenitas dan teknik analisis data yang digunakan uji *t-test sampel related (polled varian)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian Awal (*Pretest*)

Data yang diperoleh pada siswa kelas IVA (kontrol) dan Kelas IVB (eksperimen), yaitu data hasil awal (*Pretest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh sebelum siswa diberikan perlakuan pembelajaran. Adapun nilai awal kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Nilai *Pretest* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

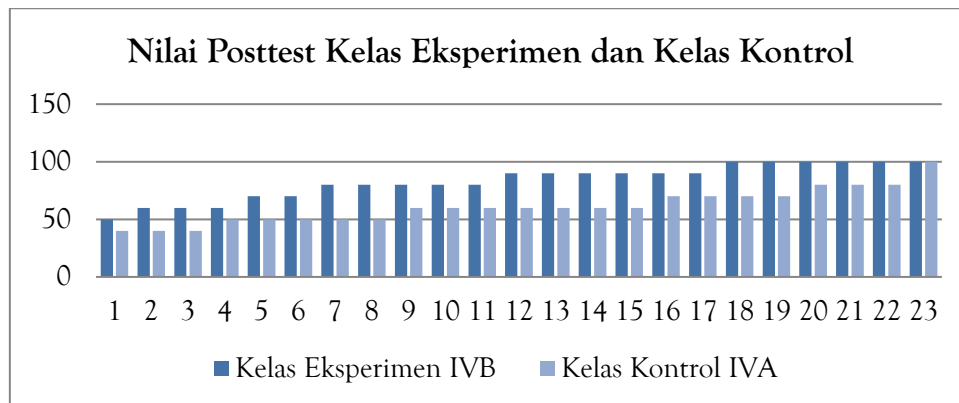
Berdasarkan diagram batang pada gambar 1, dapat dilihat nilai *pretest* kelas eksperimen yaitu nilai maksimum 60 dan nilai minimum 20. Sama halnya dengan kelas kontrol yaitu nilai maksimum 60 dan nilai minimum 20. Rendahnya hasil *pretest* ini dikarenakan selama proses pembelajaran yang dilakukan, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi yang ditangkap siswa kurang maksimal yang berdampak terhadap hasil uji statistika nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan SPSS 26,00 yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Mean	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	60	20	40,87	12,76	162,846
Kontrol	60	20	36,09	10,76	115,810

Data Penelitian Akhir (*Posttest*)

Data yang diperoleh pada siswa kelas IVA (kontrol dan IVB (eksperimen), yaitu data hasil akhir (*Posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh setelah siswa diberikan perlakuan pembelajaran. Adapun nilai akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar diagram batang pada gambar 2.



Gambar 2. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu nilai maksimum 100 dan nilai minimum 50, sedangkan untuk kelas kontrol yaitu nilai maksimum 100 dan nilai minimum 40. Hal ini dikarenakan setelah proses pembelajaran menggunakan model *course review horay*, siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan dalam mengikuti pembelajaran sehingga hingga hasil uji statistika nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan SPSS 26,00 yaitu dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil *Posttes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Mean	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	100	50	83,04	15,20	231,225
Kontrol	100	40	61,30	14,86	220,949

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimn dan Kelas Kontrol

Hasil perhitungan uji normalitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,155	0,190	Normal
<i>Pretest</i> Kontrol	0,184	0,190	Normal

Berdasarkan pada tabel 4, hasil perhitungan uji normalitas *pretest* nilai kelas eksperimen dapat diperoleh bahwa nilai L_{hitung} 0,155 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,190 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi

normal. Lalu, nilai pretest kelas kontrol diperoleh L_{hitung} 0,184 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,173. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ pretest kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Hasil perhitungan uji normalitas posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Posttest Eksperimen	0,132	0,190	Normal
Posttest Kontrol	0,187	0,190	Normal

Berdasarkan pada tabel 5, hasil perhitungan uji normalitas *pretest* nilai kelas eksperimen dapat diperoleh bahwa nilai L_{hitung} 0,132 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,190 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan nilai pretest kelas kontrol diperoleh L_{hitung} 0,187 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,173. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ *pretest* kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil perhitungan uji homogenitas *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok Penelitian	Uji Homogenitas		
	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	0,88	2,05	Homogen

Berdasarkan pada tabel 6, nilai F_{hitung} *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dengan $F_{hitung} = 0,88 < F_{tabel} = 2,05$ maka dapat disimpulkan kedua kelas memiliki data varians yang sama atau homogen.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok Penelitian	Uji Homogenitas		
	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	0,73	2,05	Homogen

Berdasarkan pada tabel 7, nilai F_{hitung} *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dengan $F_{hitung} = 0,73 < F_{tabel} = 2,05$ maka dapat disimpulkan kedua kelas memiliki data varians yang sama atau homogen.

Uji Hipotesis kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Siswa antara Kelas Eksperimen dan Kontrol

Perbandingan Nilai	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Kelas eksperimen dan kelas control	4,820	2,074	Ha diterima

Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,820$ sedangkan $t_{tabel} = 2,074$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima artinya terdapat pengaruh model pembelajaran Tipe *Course Review Horay* yang signifikan terhadap hasil belajar IPS pada materi Perjuangan Para Pahlawan Kelas IV SD Negeri 4 Air Gegas.

Penelitian ini menggunakan dua kelas yang dilakukan selama 6 kali pertemuan, yaitu hari pertama untuk pretest yang di lakukan di kelas eksperimen, hari kedua memberi perlakuan menggunakan model tipe *Course Review Horay* pada kelas eksperimen mengenai materi tentang materi nama-nama pahlawan, hari ketiga untuk *posttest* di kelas eksperimen, hari keempat untuk *pretest* yang di lakukan di kelas kontrol, hari kelima menggunakan model ceramah mengenai materi tentang materi namanama pahlawan di kelas kontrol dan hari keenam untuk *posttest* di kelas kontrol.

Sebelum diberikan perlakuan, pada kelas eksperimen dan kontrol diberikan *pretest* pada pertemuan pertama. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai materi Perjuangan Para pahlawan. *Pretest* yang diberikan berupa 10 butir soal pilihan ganda. Adapun hasil *pretest* untuk kelas kontrol diperoleh nilai maksimum 60, nilai minimum 20, nilai rata-rata 36,09, nilai standar deviasi 10,76 dan nilai

varians 115,810. Serta hasil *pretest* kelas eksperimen didapatkan nilai maksimum 60, nilai minimum 20, nilai mean 40,87, nilai standar deviasi 12,76 dan nilai varians 162,846. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* kelas kontrol dengan *pretest* kelas eksperimen, hal ini membuktikan memang kedua kelas yang peneliti gunakan sebagai sampel penelitian berasal dari kemampuan yang sama. Adapun hasil *posttest* untuk kelas kontrol didapatkan nilai maksimum 100, nilai minimum 40, nilai mean 61,30, nilai standar deviasi 14,86 dan nilai varians 220,949. Serta hasil *posttest* kelas eksperimen didapatkan nilai maksimum 100, nilai minimum 50, nilai mean 83,04, nilai standar deviasi 15,20 dan nilai varians 231,225. Hal ini membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hasil *posttest* dari kedua kelas tersebut, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t-test sampel related (polled varian)* untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran Tipe *Course Review Horay* yang signifikan terhadap hasil belajar IPS pada materi Perjuangan Para Pahlawan Kelas IV SD Negeri 4 Air Gegas. Berdasarkan hasil uji *t-test sampel related (polled varian)* tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,820$ sedangkan nilai pada $t_{tabel} = 2,074$. Berdasarkan hasil diatas nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka terdapat pengaruh model pembelajaran Tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPS pada materi perjuangan para pahlawan Kelas IV SD Negeri 4 Air Gegas. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa yang berada pada kelas eksperimen Adanya pengaruh penggunaan model *Course Review Horay* dalam pelaksanaannya siswa menjadi lebih aktif, senang, bersemangat serta tidak menegangkan karena ada apresiasi yang diberikan kepada siswa berupa kata “Horay” jika siswa menjawab dengan benar sehingga siswa merasa lebih antusias. Siswa yang pada saat dimulai pembelajaran cenderung diam, kemudian setelah diimplemntasikan model CRH ini di dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih focus dalam memperhatikan pembelajaran. Disamping itu, siswa lebih merasa nyaman, aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran (Melliana et al., 2020) menjadi rajin dalam mengerjakan tugas di berikan oleh guru (Faradita, 2017). Hal ini berbeda dengan kelas control yang tidak mendapatkan perlakuan. Siswa kurang antusias dan cenderung bosan saat guru menyampaikan materi. Akibatnya, banyak siswa yang kurang aktif, tidak berkonsentrasi sehingga tangkap materi yang disampaikan oleh guru belum bisa ditangkap secara maksimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena mayoritas siswa merasa bosan. Suasana kelas yang santai dan tidak menegangkan membuat siswa sangat menikmati langkah langkah pembelajaran, karena pembelajaran diikuti dengan hiburan berupa teriakan horay atau yel-yel yang dibuat bersama dengan anggota kelompok. Sangat terlihat semangat siswa belajar yang menyebabkan informasi-informasi baru yang didapat lebih mudah diterima yang berdampak pada hasil tes hasil belajar IPS disetiap akhir pembelajaran meningkat (Pratama et al., 2018). Oleh karenanya, penggunaan model CRH ini dirasa sangat efektif di dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS yang mana mayoritas pembelajarannya bersifat hafalan sehingga dibutuhkan inovasi pembelajaran yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat meningkat dan akan memberikan dampak terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan terdapat Pengaruh model pembelajaran Tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPS pada materi Perjuangan Para Pahlawan Kelas IV SD Negeri 4 Air Gegas. Hal ini dikarenakan penggunaan model CRH ini lebih menarik sehingga membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS jika dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan ceramah dan tanya jawab. Di dalam proses pembelajaran yang berlangsung pemberian *reward* yang berupa teriakan horay membuat siswa menjadi lebih semangat dan teratntang dalam mengikuti pembelajaran maupun da=dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal inilah yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Selain itu, dalam pembelajaran IPS, guru perlu menanamkan di dalam benak siswa bahwasannya IPS bukanlah hanya mata pelajaran yang sifatnya hafalan saja sehingga esensi dari tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai.

Daftar Pustaka

- Ayu, L. P. (2016). Implementasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1-10.
- Faradita, M. F. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Motivasi

- Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2b), 185–192.
- Hamalik, O. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Khasanah, L. Q. M. M. (2018). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY BERBANTU PERMAINAN PUZZLE TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI BENDUNGAN SEMARANG. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 14–25.
- Kristin, F. (2018). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Ips. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2356>
- Melliana, M., Farida, F., & Putra, R. W. Y. (2020). Pengaruh Model Course Review Horay (CRH) Menggunakan Desain Didaktis Bahan Ajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *MAJU: Jurnal Ilmiah ...*, 7(2), 11–18. <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/viewFile/483/431>
- Nurena, S. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Nureva 1 , Siska Wulandari 2 1,2. *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CHR) Terhadap Hasil Belajar Siswa*, 4(1), 15–27.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pratama, G. H. A., Renda, N. T., & Pudjawan, K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Crh Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips. *Mimbar Ilmu*, 23(1), 52–63. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16402>
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Saputra, T. A. (2009). Jurnal -Ips Berbasis Tematik.Pdf. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2).
- Simanjuntak, V. G., & Hidasari, F. P. (2013). *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Tgt*. 2013(2), 1–8.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Triana, L. (2017). Penggunaan Strategi Mind Mapping Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sdn I Wonorejo Demak. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 35–43. <https://doi.org/10.24176/re.v7i1.1810>
- Trisna Yanti, N. M. D., Jayanta, I. N. L., & Suarjana, I. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 463. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27462>
- Yusuf, B. B. (2017). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, pp. 13–20).